

ABSTRAK

Adhwa Nisrina Bahij (NIM. 1212100001). Penelitian ini berjudul *Pengaruh Aktivitas Bermain Slime Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini (Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemandirian pada anak usia dini yang berada pada masa *golden age* sebagai periode perkembangan pesat, terutama pada aspek sosial-emosional. Kemandirian merupakan kemampuan anak melakukan aktivitas sehari-hari secara bertanggung jawab sesuai dengan perkembangannya. Hasil observasi menunjukkan kemandirian anak masih perlu ditingkatkan. Aktivitas bermain *slime* bersifat eksploratif dan berbasis pengalaman langsung yang berpotensi menstimulasi kemandirian.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kemandirian anak usia dini melalui aktivitas bermain *slime* di Kelompok B RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung (Kelompok Eksperimen); (2) mengetahui kemandirian anak usia dini melalui penerapan aktivitas bermain *plastisin* di Kelompok B RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung (Kelompok Kontrol). (3) mengetahui perbedaan kemandirian anak usia dini antara aktivitas bermain *slime* dengan aktivitas bermain *plastisin* di Kelompok B RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Aktivitas bermain *slime* merupakan aktivitas eksploratif yang memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksperimen, memilih bahan, mengikuti tahapan dan menyelesaikan kegiatan secara mandiri. Kegiatan ini melatih pengambilan keputusan, tanggung jawab, dan pengelolaan diri, juga mendukung perkembangan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari. Melalui aktivitas bermain yang melibatkan pengalaman langsung, anak dapat mengembangkan kemampuan untuk bertindak mandiri, percaya diri dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen *non-equivalent control group design* terhadap 17 anak (10 eksperimen dan 7 kontrol). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa aktivitas bermain *slime*, sedangkan pada kelompok kontrol diberikan aktivitas bermain *plastisin* sebagai pembanding. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar observasi kemandirian anak dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif juga inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan kedua kelompok mengalami peningkatan kemandirian secara deskriptif. Kelas eksperimen yang diberikan aktivitas bermain *slime* meningkat dari rata-rata 52 menjadi 84,1, sedangkan kelas kontrol yang diberikan aktivitas bermain *plastisin* meningkat dari 70 menjadi 83. Namun hasil uji statistik memperoleh nilai signifikansi 0,815 ($>0,05$) yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua aktivitas tersebut terhadap kemandirian anak usia dini. Meskipun demikian, secara deskriptif aktivitas bermain *slime* menunjukkan potensi dalam meningkatkan kemandirian anak.

Kata kunci: Aktivitas bermain *slime*, Kemandirian, Anak usia dini